

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut Sugiyono (2016), analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan ibu dengan kecemasan remaja dalam menghadapi *Menarche* di MI Miftahul Huda Sumberejo 01.

#### **A. Lokasi dan waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan November 2023.

#### **B. Subyek Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi subjek penelitian yang karakteristiknya hendak diteliti (Eddy Roflin, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu remaja putri dengan usia 10-12 tahun di MI Miftahul Huda Sumberejo 01 yang berjumlah 49 remaja.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua remaja yang berusia 10-12 tahun yang belum mengalami *Menarche* dan telah memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu seluruh remaja putri usia 10-12 tahun di MI Miftahul Huda 01 yang belum mengalami *Menarche*.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah penentuan pengambilan sampel yang didasarkan atas kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang memenuhi tujuan penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi didasarkan pada berbagai elemen yang dipilih berdasarkan sifat dan situasi populasi.

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja yang belum mengalami *Menarche* dengan usia 10 -12 tahun
- 2) Remaja yang bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja dengan gangguan psikologis yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan
- 2) Remaja yang tidak hadir saat proses penelitian

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini menjadi 46 remaja, sebanyak 3 remaja dari jumlah populasi tersebut dieklusi karena sudah mengalami *Menarche*.

## C. Definisi Operasional

### Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen Dukungan ibu	Upaya yang diberikan ibu kepada anaknya dalam bentuk moril, material agar anak siap dalam menghadapi <i>Menarche</i> .	Kuesioner tertutup yang terdiri dari 10 pertanyaan, Pertanyaan positif : 1. Selalu : 3 2. Kadang-kadang : 2 3. Tidak pernah : 1	1. Dukungan baik jika skor $\geq 20$ , dan dukungan kurang jika $< 20/\text{mean}$	Ordinal
Variabel dependen Kecemasan menghadapi <i>Menarche</i>	Perasaan takut, khawatir, gelisah, yang dirasakan oleh remaja putri sebelum menghadapi <i>Menarche</i>	Kuesioner tertutup yang terdiri dari 11 pertanyaan, dengan alat ukur kecemasan HARS dengan penilaian : 1. STS : 0 2. TS : 1 3. RR : 2 4. S : 3 5. SS : 4	- Skor $< 14$ = tidak cemas - Skor 14-20 = cemas ringan - Skor 21-27 = cemas sedang - Skor 28-41 = cemas berat - Skor 42-56 = panik	Ordinal

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Sumber dan Jenis Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut (Sugiyono, 2019) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah diberikan kepada responden. Dalam penelitian peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, dimana kuesioner tersebut merupakan kuesioner yang berisi tentang dukungan ibu dan kuesioner kecemasan yang diisi secara langsung oleh responden.

##### 2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 angket atau kuesioner yaitu :

a. Kuesioner Kecemasan

Menurut (Saputro et al., 2017), tingkat kecemasan dapat diukur menggunakan pengukuran skor kecemasan menurut alat ukur kecemasan yang disebut HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Skala HARS merupakan pengukuran kecemasan yang didasarkan pada munculnya gejala pada individu yang mengalami kecemasan. Menurut skala HARS terdapat 14 gejala yang muncul pada individu tersebut. Setiap pertanyaan atau pernyataan diberi 5 tingkatan skor dari 0 sampai dengan 4. Skala HARS sudah digunakan sejak tahun 1959 oleh Hamilton dan sekarang telah menjadi standar dalam pengukuran kecemasan. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya oleh (Fatmawati, 2022), kuesioner ini telah dimodifikasi, telah disesuaikan dengan kecemasan menghadapi *Menarche* dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada bulan September 2022 terhadap 20 responden di SD Negeri 03 Klero diperoleh pada kuesioner variabel Kecemasan menghadapi *Menarche* yang berjumlah 14 pertanyaan atau pernyataan terdapat 3 soal dengan nilai *r point biserial* antara 0,384 - 0,411 lebih kecil dari nilai *r* tabel yaitu 0,443 yang menunjukkan 3 poin pertanyaan yang digunakan adalah tidak Valid. Untuk 11 pertanyaan atau pernyataan dengan nilai *r point biserial* antara 0,482 – 0,913 lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu 0,443 yang menunjukkan pertanyaan yang digunakan adalah valid. Selanjutnya, uji reliabilitas yang dilakukan pada 20 responden pada bulan September 2022 menghasilkan nilai korelasi Alpha Cronbach's variabel kecemasan menghadapi *Menarche* sebesar 0,742 lebih tinggi dari nilai *r* tabel sebesar 0,443. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan untuk menilai variabel kecemasan menghadapi *Menarche* dapat dipercaya atau Reliabel.

b. Kuesioner Dukungan Ibu

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya oleh (Fatmawati, 2022), yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada bulan September 2022 terhadap 20 responden di SD Negeri 03 Klero. Kuesioner variabel Dukungan ibu yang berjumlah 10 pertanyaan dengan nilai *r point biserial* antara 0,611- 0,963 lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu 0,443 yang menunjukkan pertanyaan yang digunakan adalah valid. Uji reabilitas yang dilakukan nilai korelasi Alpha Cronbach's variabel dukungan ibu sebesar 0,845 lebih tinggi dari nilai *r* tabel sebesar 0,443. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan untuk menilai variabel dukungan ibu dapat dipercaya atau Reliabel.(Fatmawati, 2022)

3. Teknik pengumpulan data

- a. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan nomor 356/KEP/EC/UNW/2023
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala sekolah MI Miftahul Huda Sumberejo 01.
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala sekolah MI Miftahul Huda Sumberejo 01.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala sekolah MI Miftahul Huda Sumberejo 01. Peneliti meminta jadwal waktu penelitian dari kepala sekolah, yang mana telah diberikan kesempatan waktu penelitian pada hari senin, 06 November 2023.

- e. Peneliti melakukan penelitian ditanggal yang sudah disepakati dimulai dengan proses seleksi sesuai kriteria responden dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusif sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan peneliti.
- f. Proses pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu semua remaja kelas IV, V, VI yang memenuhi kriteria. Siswa yang memenuhi kriteria dikumpulkan dikelas yang berbeda dan dibagi menjadi dua sesi, dengan pembagian kelas IV dan V pada sesi 1 diruang kelas 5 dan kelas VI pada sesi ke 2 diruang kelas 6 pada tanggal yang sama yaitu tanggal 06 November 2023.
- g. Peneliti melakukan pengambilan data di MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. Remaja menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya remaja diminta untuk membaca lembar persetujuan menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden dimintai menandatangani surat pernyataan (Informed consent) dengan secara tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.
- h. Setelah responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden, peneliti membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.
- i. Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, peneliti meminta responden untuk teliti membaca pertanyaan kuesioner yang diberikan. Peneliti juga mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada peneliti jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden.

- j. Remaja melakukan pengisian kuesioner.
- k. Peneliti meminta remaja untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- l. Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap, peneliti memberikan gift kepada remaja yang sudah berpartisipasi dalam pengambilan data ini, selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit undur diri untuk melanjutkan penelitian.
- m. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

#### 4. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

##### a. *Informed Consent*

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan informed consent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

b. *Confidentialty*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

c. *Justice*

Peneliti tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

d. *Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

5. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Proses penyuntingan yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses penyuntingan. Pengecekan ulang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data karakteristik responden, jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan sudah terisi semua oleh responden.

b. *Scoring*

*Scoring* adalah proses pemberian nilai numerik untuk setiap responden terhadap setiap variabel. Setelah pengumpulan angket, dilakukan penyekoran.

1) Dukungan ibu

- a) S : 3
- b) KK : 2
- c) TP : 1
- d) Skor < 20 : dukungan baik
- e) Skor > 20 : dukungan kurang

2) Kecemasan menghadapi *Menarcho*

- a) STS : 0
- b) TS : 1
- c) RR : 2
- d) S : 3
- e) SS : 4
- f) Skor < 14 : tidak cemas
- g) Skor 14-20 : cemas ringan
- h) Skor 21-27 : cemas sedang
- i) Skor 28-41 : cemas berat
- j) Skor 42-56 : panik

c. *Coding*

*Coding* adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoadmodjo, 2014). Peneliti memberikan peng”kodean” atau “*coding*” pada data yang telah

terkumpul dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode untuk setiap variabel yaitu

a. Variabel Dukungan Ibu :

Pada variabel ini peneliti memberikan skor sesuai dengan hasil uji normalitas jika data normal maka menggunakan mean dan jika data dikatakan tidak normal maka menggunakan median, hasil uji normalitas Shapiro wilk pada variabel dukungan ibu adalah 0,703 maka data dikatakan normal karena nilai nilai  $r > 0,05$ . Nilai mean yang didapatkan adalah 20, jadi peneliti memberikan skor dukungan baik jika jumlah  $\geq 20$  dan dukungan kurang jika jumlahnya  $< 20$ .

1) Dukungan baik : 2

2) Dukungan kurang: 1

b. Variabel Kecemasan Menghadapi *Menarche* :

Pada variabel ini peneliti memberikan skor dengan menggunakan alat ukur HARS yaitu  $< 14$  tidak cemas, skor 14 – 20 cemas ringan, Skor 21-27 cemas sedang, Skor 28-41 cemas berat, Skor 42-56 panik.

1) Tidak Cemas : 4

2) Cemas Ringan : 3

3) Cemas Sedang : 2

4) Cemas Berat : 1

5) Panik : 0

d. Tabulasi

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

e. Memasukkan data (*entry data*)

Entry data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini entry data yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS Tahun 2022.

f. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **E. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang telah diteliti, baik variabel independen (Dukungan Ibu) dengan variabel dependen (Kecemasan Menghadapi *Menarche*) di MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan.

Berikut rumus analisis univariat :

Keterangan :

P = Presentase kategori

f = Frekuensi kategori

N = Total responden

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. (Notoatmodjo, 2018). Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan karena jenis variabel untuk dukungan ibu dan kecemasan adalah kategori. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan *uji Chi Square* diketahui bahwa nilai *p value* <0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara dukungan ibu dengan kecemasan menghadapi *Menarche* remaja di MI Mifathul Huda Sumberejo 01. Telah dilakukan transformasi data dari tabel 2x4 menjadi tabel 2x2 karena pada *uji chi square* dengan tabel 2x4 ditemukan syarat – syarat yang belum terpenuhi untuk dilakukan *uji chi square* yaitu ditemukan nilai *expected count* kurang dari 5, maka selanjutnya dilakukan transform data atau penggabungan sel menggunakan SPSS dengan menggabungkan 4 kategori kecemasan menjadi 2 kategori kecemasan yaitu cemas berat dan cemas sedang menjadi cemas berat, lalu cemas ringan dan tidak cemas menjadi kategori cemas ringan.